

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian yang dilakukan secara teoritis dan pengolahan data, maka penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Pengujian hipotesis nilai t_{hitung} sebesar 8.364 yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang terdapat dari tabel distribusi t dicari pada signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $70-1-1=68$ maka t_{tabel} didapat sebesar 1,667. Hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $(8,364 > 1,667)$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Pada analisis koefisien korelasi sebesar 0,712. Karena nilainya dibawah berada pada 0,60-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa terhadap kesejahteraan masyarakat memiliki hubungan yang kuat. Dan

Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,507 Hal ini berarti variabel Pengelolaan keuangan desa (X) dapat menjelaskan kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 50,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $100\% - 50,7\% = 49,3\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.

3. Dalam tinjauan ekonomi islam bahwa Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Kesejahteraan sendiri didapatkan dari hasil kinerja pemimpin dalam hal ini aparaturnya pemerintahan desa yang bekerja secara efektif baik dalam pelaksanaan maupun dalam perencanaan dalam bentuk penganggaran dan penyusunan program kerja desa. Sehingga *terbentuklah baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur* (negeri yang subur dan makmur, adil dan aman).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari skripsi yang diteliti oleh penulis pada desa Mekarsari Kecamatan Anyar, kabupaten Serang. Penulis memiliki beberapa saran, diantaranya penulis berharap dengan adanya hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk pemerintah desa

Mekarsari dalam memperbaiki kinerja yang dianggap belum maksimal, diantaranya dalam hal pemberian informasi dan komunikasi terhadap masyarakat luas, karena hanya beberapa masyarakat saja yang mendapatkan informasi tentang pembangunan dan program-program kerja desa. Penulis berharap pemerintah desa Mekarsari kedepan bisa memberikan informasi yang luas kepada masyarakat, tentang program-program kerja pemerintahan desa, baik itu pembangunan SDM maupun pembangunan infrastrukturnya, sehingga kedepan komunikasi antara pemerintahan desa dengan masyarakat dapat terjalin dengan baik. Karena bukti dilapangan, masih ada beberapa masyarakat yang belum memahami dan mengetahui tentang adanya program-program yang ada di pemerintahan desa.